

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin

Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin beralamat di Jl. Gerilya No. 10 Rt. 18 Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin merupakan sekolah swasta yang berdiri tahun 2016 yang berada di bawah naungan Muhammadiyah (PWM) Provinsi Kalimantan Selatan, kementerian pembinaanya yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta berakreditasi C. Sekolah tersebut memiliki dua jurusan yaitu TKJ dan TKRO, memiliki tiga ruang kelas, satu ruang Lab, satu kantor dan satu bengkel TKRO.

2. Visi Misi SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin

a. Visi

SMK 4 Muhammadiyah Al Amin Banjarmasin menjadi salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Kalimantan Selatan yang senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dunia industri melalui pendidikan kejuruan teknik tingkat menengah yang beriman kepada Allah, jujur, unggul dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Menghasilkan tamatan yang memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Allah dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungan.
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi tinggi mampu bersaing di pasar tenaga kerja nasional dan internasional.
- 3) Menghasilkan tamatan yang mampu memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk mengembangkan dirinya.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi bagi masyarakat.

3. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin

b) Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

Terdiri dari, lapangan/ halaman, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang kelas, laboratorium, wc guru, wc siswa, kantin, gudang, bengkel.

c) Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

Terdiri dari, komputer kantor, printer kantor, komputer praktik, LCD, televisi, kipas angin, kursi, meja, lemari besi, lemari kayu, mobil, laptop, meja guru, speaker/ sound sistem.

1. Data Guru di SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin

Tabel 4.1 Data Guru SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin

No	Nama	Ijazah Terakhir
1	Sumarso, M.Pd	S2 Pendidikan Teknik Otomotif
2	Nur Azizah Amini, S.Pd	S1 Pendidikan Teknologi Informasi
3	M. Nor Kholis, S.Pd	S1 Pendidikan Teknologi Informasi
4	Rizkan Ni`matullah, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika
5	Meti Dwi Astuti, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
6	Tira Rahim, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
7	Yenie Faulia, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah
8	Rizkon Noor Ihwani, S.T	S1 Teknik Mesin
9	Abdul Ghonie, S.Pd	S1 Pendidikan Teknologi Informasi
10	Lisa Hariatini, S.Pd	S1 Pendidikan Fisika
11	Toni Kuswoyo, S.Sos	S1 Sosial Politik

12	Cholid Maehri, S. Pd	S1 Pendidikan Ekonomi
13	Muhammad Yazid M, S.Pd	S1 Pendidikan Agama
14	Rokhiyat Nor Taufik, S.Pd	S1 Pendidikan Teknologi Informasi
15	Muhammmad Rezki, S.Pd	S1 Pendidikan Olahraga
16	Muhammad Arifin	SMK
17	Rusmaniah, S.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling
18	Soeparman, A.Md	D3
19	Desy Nurmiati	S1 Ilmu Perpustakaan
20	Muhammad Fauzi, S.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling

2. Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin

No	Kelas	Jumlah
1	X	35
2	XI	24
3	XII	16
Total		75

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik yang Berkeluarga *Broken Home*

No	Nama (Inisial)	Kelas	Jenis
1	M.F	X	Orang tua bercerai
2	N.H	X	Orang tua bercerai
3	L	X	Orang tua bercerai
4	A.M	X	Orang tua bercerai
5	A.F	X	Orang tua bercerai
6	N.A	X	Orang tua bercerai
7	M.H	X	Orang tua bercerai
8	Y.A	XII	Orang tua bercerai
9	N.H	X	Orang tua meninggal dunia
10	M.A.R	X	Orang tua meninggal dunia
11	A	X	Orang tua meninggal dunia
12	A.I.K	X	Orang tua meninggal dunia
13	H.M	X	Orang tua meninggal dunia
14	N	X	Orang tua meninggal dunia
15	M.A.P	X	Orang tua meninggal dunia
16	M.R	XII	Orang tua meninggal dunia
17	N.T	XII	Orang tua meninggal dunia
18	H.K	X	Orang tua menikah lagi pasca bercerai
19	N.H	X	Perilaku orang tua kasar terhadap anaknya
20	F	X	Perilaku orang tua kasar terhadap anaknya

21	D.D.A	X	Perilaku orang tua kasar terhadap anaknya
22	R.R	X	Perilaku orang tua kasar terhadap anaknya
23	S.J	X	Tidak ada kehangatan antara orang tua
24	H.N	XII	Tidak ada kehangatan antara orang tua

Peneliti mendapatkan sampel berjumlah 24 peserta didik yang *broken home* menggunakan cara wawancara peninjauan awal di awal penelitian dan pembagian angket, sebelum dibagi ke responden peneliti terlebih dahulu menguji coba angket tersebut, setelah angket *broken home* ini valid dan reliabel setelah itu dibagi ke responden. Setelah melewati berbagai pertimbangan baru peneliti mendapatkan sampel 24 peserta didik ini.

B. Penyajian Data

Hasil penelitian yang peneliti tulis diperoleh dari penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu peserta didik *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin akan dipaparkan dalam bentuk data statistik kuantitatif berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	12	50%
2	Perempuan	12	50%
	Total	24	100%

2. Distribusi Frekuensi dari Tiap Variabel

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dibuat distribusi untuk tiap-tiap variabel sebagai berikut:

a. Variabel X (*Broken Home*)

Disajikan distribusi frekuensi variabel X dari 24 responden yaitu:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Orang tua bercerai	15	4	5	7	8	24
	19	4	8	9	3	24
	13	0	7	11	6	24
Orang tua meninggal dunia	14	7	8	3	6	24
	3	4	8	11	1	24
	7	7	5	7	5	24
Orang tua menikah lagi pasca bercerai	4	1	1	11	11	24
	8	6	5	7	6	24
Orang tua sering bertengkar	11	5	7	10	2	24
	18	0	7	11	6	24

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Perilaku orang tua kasar terhadap anaknya	12	2	3	11	8	24
	9	4	3	6	11	24
	16	7	7	6	4	24
Tidak ada kehangatan antara orang tua	2	6	9	8	1	24
	17	0	3	16	5	24
	10	3	9	8	4	24
	20	4	8	9	3	24

Tabel di atas adalah hasil isian dari kuesioner/angket *broken home* yang dibagi oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

B. Variabel Y (Motivasi Belajar)

Disajikan distribusi frekuensi variabel Y dari 24 responden yaitu:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
Attention/Perhatian	1	4	19	1	0	24
	2	6	13	4	1	24

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
	3	4	11	8	1	24
	4	10	13	1	0	24
	5	1	9	12	2	24
	6	0	5	16	3	24
	7	0	10	11	3	24
Relevance/ Relevensi (kaitan)	8	10	13	1	0	24
	9	6	17	1	0	24
	10	5	17	2	0	24
	11	5	16	3	0	24
	12	1	6	13	4	24
	13	3	11	9	1	24
Confidence/ Percaya Diri	14	4	12	7	1	24
	15	1	14	8	1	24
	16	0	10	12	2	24
	17	2	13	7	2	24
	18	6	17	0	1	24
	19	3	17	3	1	24
	20	3	8	12	1	24
	21	2	3	15	4	24

Indikator	No Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
	22	2	3	15	4	24
Satisfaction/ Kepuasan	23	10	13	1	0	24
	24	8	15	0	1	24
	25	10	11	3	0	24
	26	2	16	0	6	24
	27	1	14	0	9	24
	28	1	6	0	17	24
	29	3	7	0	14	24

Tabel di atas adalah hasil isian dari kuesioner/angket motivasi belajar yang dibagi oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

a) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik, dalam uji normalitas digunakan untuk mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika kurang

dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,45588051
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,084
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,200 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi data homogen, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	4,406	4	18	,012
	Based on Median	1,952	4	18	,145
	Based on Median and with adjusted df	1,952	4	4,488	,253
	Based on trimmed mean	4,216	4	18	,014

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi **0,012 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi data ini **homogen**.

4. Uji Linearitas

Kegunaan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini variabel X yaitu, *Broken Home* dan variabel Y yaitu, Motivasi Belajar. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Broken Home	Between Groups	(Combined)	260,000	5	52,000	,673	,649
		Linearity	5,456	1	5,456	,071	,793
		Deviation from Linearity	254,544	4	63,636	,824	,527
	Within Groups		1390,000	18	77,222		
	Total		1650,000	23			

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang lineaar dari variabel X dan variabel Y. Berdasarkan tabel di atas data dikatakan linear karena memiliki hubungan nilai

signifikansi *deviation from linearity* $0,527 > 0,05$ sehingga **hubungan antara kedua variabel ini adalah linear.**

2.) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, Tetapi apabila signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi linier sederhana bisa dilihat di tabel berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 74,256 + 0,237$$

Berdasarkan garis regresi linier sederhana yang terbentuk pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 74,256 artinya ada pengaruh variabel lain diluar variabel broken home 74,256
- 2) Nilai bX (koefisien regresi) variabel kondisi keluarga broken home terhadap motivasi belajar, 0,237 artinya ketika variabel broken home mengalami peningkatan maka menyebabkan penurunan motivasi belajar 0,237.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,456	1	5,456	,073	,790 ^b
	Residual	1644,544	22	74,752		
	Total	1650,000	23			
a. Dependent Variable: motivasi belajar						
b. Predictors: (Constant), broken home						

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa F hitung = 0,073 dengan tingkat signifikansi 0,790 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.**

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 ^a	,003	-,042	8,646
a. Predictors: (Constant), broken home				

Dari tabel di atas, didapatkan nilai Adjust R Square (koefisien Determinasi) sebesar -0,042 yang artinya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar -4.2%.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Koefisien regresi parsial individu diuji dengan menggunakan uji parsial (uji-t), yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Akan dinyatakan berpengaruh jika nilai sig < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel dan akan dinyatakan tidak berpengaruh apabila nilai sig > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel.

Adapun untuk hipotesis pada penelitian ini yakni:

H_a: Kondisi keluarga *broken home* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

H₀: Kondisi keluarga *broken home* tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,256	39,807		1,865	,076
	<i>broken home</i>	,237	,878	,058	,270	,790

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Tabel 4.13 Hasil Ringkasan uji-t

Sig	t-tabel	t-hitung
0,790	2,074	0,270

Hasil perhitungan output SPSS di atas (Tabel 4.14) menunjukkan hasil pada pengujian parsial (uji-t) yang menjelaskan bahwa variabel *broken home* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik sebab:

a. Nilai signifikansinya adalah $0,790 > 0,05$

b. Nilai t-hitung < t-tabel dengan nilai $0,270 < 2,074$. Dari pemaparan di atas maka H₀ diterima dan H_a ditolak dan menyatakan jika kondisi keluarga *broken home* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

3.) Uji Validitas dan Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji skala *broken home* dan motivasi belajar, uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yang akan digunakan sebelum pengambilan data untuk penelitian. Pada tahap uji coba ini dilakukan oleh 60 peserta didik. Untuk hasil uji validitas skala *Broken Home* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tryout Uji Validitas Skala Kondisi Keluarga *Broken Home*

Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1	-0,042	0,254	Tidak Valid
X2	0,657	0,254	Valid
X3	0,707	0,254	Valid
X4	0,298	0,254	Valid
X5	-0,346	0,254	Tidak Valid
X6	-0,110	0,254	Tidak Valid
X7	0,633	0,254	Valid
X8	0,153	0,254	Valid
X9	0,679	0,254	Valid
X10	0,761	0,254	Valid
X11	0,715	0,254	Valid
X12	0,406	0,254	Valid
X13	0,767	0,254	Valid
X14	0,359	0,254	Valid
X15	0,667	0,254	Valid
X16	0,152	0,254	Valid
X17	0,579	0,254	Valid
X18	0,445	0,254	Valid
X19	0,699	0,254	Valid
X20	0,729	0,254	Valid

Tabel di atas menunjukkan dari 20 item tersisa 17 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas skala motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tryout Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1	0,634	0,254	Valid
X2	0,603	0,254	Valid
X3	0,589	0,254	Valid
X4	0,532	0,254	Valid
X5	0,434	0,254	Valid
X6	-0,463	0,254	Tidak Valid
X7	-0,047	0,254	Tidak Valid
X8	0,599	0,254	Valid
X9	0,644	0,254	Valid
X10	0,582	0,254	Valid
X11	0,733	0,254	Valid
X12	0,262	0,254	Valid
X13	0,047	0,254	Tidak Valid
X14	0,781	0,254	Valid
X15	-0,319	0,254	Tidak Valid
X16	-0,450	0,254	Tidak Valid
X17	0,427	0,254	Valid
X18	0,580	0,254	Valid
X19	0,544	0,254	Valid
X20	0,544	0,254	Valid
X21	0,625	0,254	Valid
X22	0,659	0,254	Valid
X23	0,515	0,254	Valid
X24	0,331	0,254	Valid
X25	0,581	0,254	Valid
X26	0,527	0,254	Valid
X27	0,707	0,254	Valid
X28	0,461	0,254	Valid
X29	0,568	0,254	Valid
X30	0,522	0,254	Valid
X31	0,357	0,254	Valid
X32	0,011	0,254	Valid
X33	0,483	0,254	Valid
X34	0,427	0,254	Valid
X35	-0,464	0,254	Tidak Valid

Tabel di atas menunjukkan dari 35 item tersisa 29 item yang dinyatakan valid dan 6 item yang di nyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas bisa dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6, untuk hasil bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Tryout Uji Reliabilitas Skala *Broken Home*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	20

Hasil uji reliabilitas skala broken home adalah **0,711 > 0,06** yang artinya skala tersebut **reliabel**.

Tabel 4.17 Hasil Tryout Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,721	36

Hasil uji reliabilitas skala motivasi belajar adalah **0,721 > 0,06** yang artinya skala tersebut **reliabel**

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kondisi Keluarga *Broken Home* Terhadap Motivasi Belajar

Judul penelitian ini adalah pengaruh kondisi keluarga *broken home* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi keluarga *broken home* terhadap motivasi belajar peserta didik.

pada hari Sabtu tanggal 13 Mei 2023 peneliti datang untuk observasi di sekolah untuk melihat situasi di sana, pada hari Senin tanggal 15 Mei 2023 peneliti melakukan penjajakan awal atau wawancara kepada guru BK dan wali kelas.

Peneliti mendapatkan informasi dari guru BK dan wali kelas bahwa peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al amin Banjarmasin saat ini memiliki motivasi yang rendah serta memiliki peserta didik yang berkondisi keluarga *broken home* yang cukup banyak, dari peninjauan awal tadi peneliti juga menemukan bahwa kebanyakan besar peserta didik yang *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin mereka sudah lama menjadi anak yang memiliki keluarga yang tidak utuh.

Variabel keluarga *broken home* terdiri dua aspek dengan 20 item pernyataan. Instrumen ini di uji cobakan ke 30 peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin, dari hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdapat 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 yang dinyatakan tidak valid, karena $R_{hitung} < R_{tabel}$, no item pernyataan yang tidak valid yaitu: 1, 6 dan 5. Jadi item pernyataan instrumen untuk variabel *broken home* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 item dan yang tidak valid digugurkan pada penelitian ini. Variabel motivasi belajar sebanyak 35 item, Instrumen ini di uji cobakan ke 30 peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin, dari hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti terdapat 29 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 yang dinyatakan tidak valid, karena $R_{hitung} < R_{tabel}$, no item pernyataan yang tidak valid yaitu: 6, 7, 13, 15, 16, dan 35. Jadi item pernyataan instrumen untuk variabel motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 item dan yang tidak valid digugurkan pada penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen angket keluarga kondisi *broken home* sebesar 0,771 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,721. Maka hasil

analisis validitas dan reliabilitas pada variabel *broken home* dan motivasi belajar, semua pernyataan yang sudah diberikan kepada responden sudah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel kemudian peneliti melaksanakan penelitian di lokasi selama 2 minggu yaitu sejak 5 Februari 2014 sampai dengan 18 Februari 2024, setelah data terkumpul dan dilakukan proses tabulasi data.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 peserta didik, karena kurang dari 100 responden sebaiknya dijadikan sampling total sehingga seluruh populasi dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari. Katagori *broken home* yang ada di SMK Muhammadiyah Al Amin yang sesuai menurut Hawari dengan ciri ciri yaitu: kematian salah satu atau kedua orang tua (ada 9 orang), Kedua orang tua berpisah (7 orang), hubungan kedua orang tua tidak baik (2 orang), hubungan orang tua dan anak yang kurang baik (3 orang), suasana rumah yang tegang tanpa kehangatan (2 orang) dan salah satu atau kedua orang tua mengalami gangguan kejiwaan (1 orang).

Tingkat *broken home* dengan jumlah sampel 24 peserta didik, diketahui 24 (100,0) responden yang memiliki tingkat *broken home* katagori sedang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin dikatakan **sedang**. Sementara tingkat motivasi belajar dengan jumlah sampel 24 peserta didik, diketahui 24 (100,0) responden yang memiliki tingkat

motivasi belajar katagori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin dikatakan **tinggi**.

Pada penelitian ini peneliti uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.0. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,200 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Dapat dilihat dari *Based on Mean* berdasarkan hasil uji homogenitas di bab 3 diketahui nilai signifikansi **0,012 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi data ini **homogen**.

Pada penelitian ini variabel X yaitu, *Broken Home* dan variabel Y yaitu, Motivasi Belajar. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang lineaar dari variabel X dan variabel Y. Berdasarkan uji linear di atas data dikatakan linear karena memiliki hubungan nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,527 > 0,05 sehingga hubungan antara kedua variabel ini adalah linear.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dari *broken home* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin, diperoleh F hitung sebesar 0,073 dengan tingkat signifikansi 0,790 > 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dinyatakan tidak memiliki pengaruh antara variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Sehingga antara variabel *broken home* terhadap variabel motivasi belajar tidak memiliki pengaruh. Untuk seberapa pengaruh variabel *broken home* terhadap variabel motivasi belajar dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi (R Square). Dari hasil hitung menggunakan aplikasi SPSS diperoleh koefisien determinasi adalah sebesar -0,042 yang artinya pengaruh variabel *broken home* terhadap Variabel motivasi belajar sebesar -4.2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada hubungan pengaruh kondisi keluarga *broken home* terhadap motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin. Dan juga dari pemaparan hasil uji t di atas maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan menyatakan jika kondisi keluarga *broken home* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

Hail ini sesuai dengan teori dari Hetherington dan Stanley Hagen yang memaparkan, kepribadian dan tempramen juga berperan dalam penyesuaian diri remaja menghadapi orang tua bercerai. Remaja yang secara sosial matang dan bertanggung jawab yang tidak memperlihatkan banyak masalah perilaku dan yang memiliki tempramen yang mudah, lebih mampu mengatasi perceraian orang tuanya.¹

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ony Eka Rahayu yang berjudul pengaruh kondisi keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gondanglegi tahun 2018. Hasil dari analisis data dilakukan secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak

¹ Ony Eka Rahayu, "Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di SMK Anak Bangsa Indonesia NTB", *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022, 36.

ada pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Gondanglegi kelas VII, VIII dan IX, yaitu hanya 1,5% artinya semakin rendah pengaruh broken home terhadap motivasi belajar di sekolah akan semakin baik atau meningkat.²

² Ony Eka Rahayu, "Pengaruh Keluarga Broken.....36.